

AVA DYNAMIC FUND JULI 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang dengan alokasi yang dinamis antara instrumen pasar uang dan pasar saham.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	18.59%
Reksadana Saham	81.41%

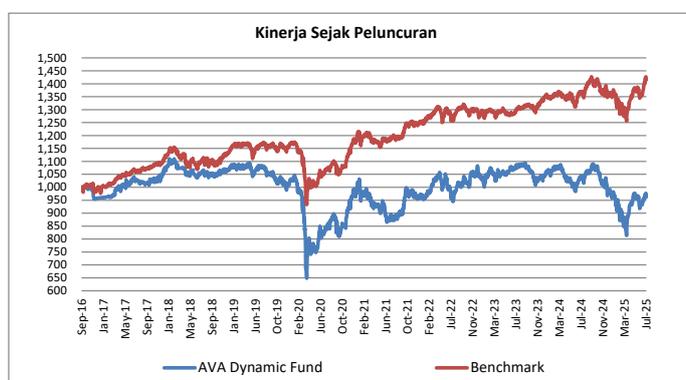
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi Plus

HARGA (NAB/UNIT)

962.45

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-24	: 2.03%	Feb-25	: -9.93%
Sep-24	: 1.67%	Mar-25	: 1.60%
Oct-24	: -1.64%	Apr-25	: 5.35%
Nov-24	: -4.81%	May-25	: 4.14%
Dec-24	: -1.91%	Jun-25	: -3.66%
Jan-25	: -2.10%	Jul-25	: 2.91%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-6.24%	1.60%	8.48%	-0.76%	-6.32%

ULASAN PASAR

Pada bulan Juli mencatat kenaikan +8,04% MoM, jauh mengungguli pasar global, yang terutama didorong oleh minat baru terhadap saham-saham non-IDX30 (kelompok konglomerat) setelah perubahan aturan MSCI untuk penyertaan indeks. Investor asing terus menjadi penjual bersih saham Indonesia di bulan Juli, dengan arus keluar sebesar USD43 miliar, sehingga total arus keluar bersih saham YTD mencapai USD2,0 miliar. Dengan pasar global yang stabil seiring meredanya ketegangan dagang dan Indonesia berhasil mengamankan kesepakatan tarif sebesar 19% dengan AS, hal ini meningkatkan minat risiko investor selama bulan tersebut. Namun demikian, meskipun terdapat perkembangan eksternal yang positif, dari sisi domestik, sentimen terhadap Indonesia masih dibebani oleh kondisi ekonomi dalam negeri yang lemah dan daya beli yang masih rendah. Kekhawatiran ini semakin diperparah oleh hasil laporan keuangan 2Q25 yang lemah, dengan pendapatan/laba bersih agregat turun masing-masing -2%/-10% selama kuartal tersebut.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak Peluncuran
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	
AVA Dynamic Fund	2.91%	3.24%	-0.47%	-2.55%	-7.17%	-3.76%
Benchmark *	4.10%	5.65%	3.78%	4.16%	3.70%	41.45%

*50% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 50% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index sejak 3 Jan 2023,

sebelumnya 50% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank nasional + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 September 2016	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALADNM
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 917,8 Juta		
Jumlah Unit Beredar	: 953.652,8483		

Disclaimer

AVA Dynamic Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.